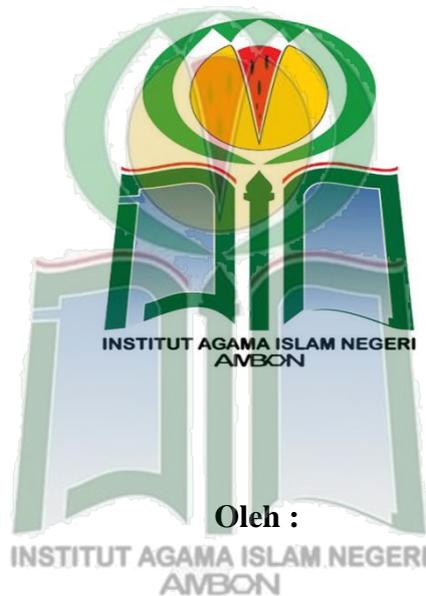


**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI LEMBAGA PENDIDIKAN DI DESA BATU MERAH
KECAMATAN SIRIMAU
KOTA AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon



MILA SARI SELAN
NIM.160301090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya
Di Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Batu Merah
Kecamatan Sirimau Kota Ambon**

NAMA : **MILA SARI SELAN**

NIM : **160301090**

JURUSAN/KLS : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / C**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal _____, Bulan _____, Tahun _____

dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I** (.....)

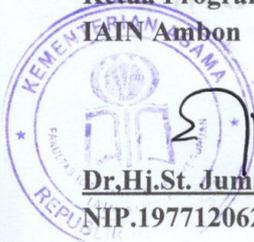
PEMBIMBING II : **Nurlaila Sopamena, M.Pd** (.....)

PENGUJI I : **Ummu Saidah, M.Pd.I** (.....)

PENGUJI II : **Dr. Nursaid, M.Ag** (.....)

Diketahui Oleh:

**Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon**



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S. M.Pd.I
NIP.197712062005012006

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon**



Dr. Samad Umaralla, M.Pd
NIP.196507061092031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Sari Selan

NIM : 160301090

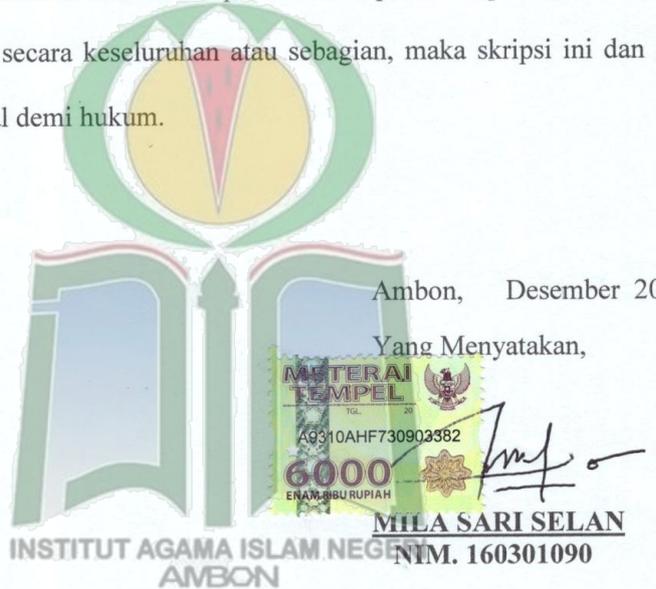
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Yang Menyatakan,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبُ

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

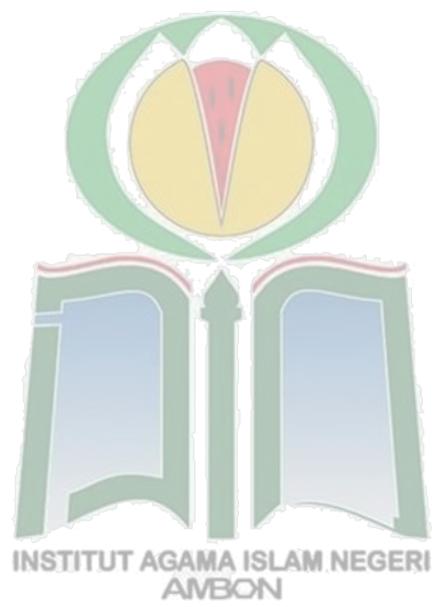
Q.S . AL-INSYIRAH (94:8)

"...Dan janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".(Q.S YUSUF/ 12:87)

PERSEMBAHAN

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat berproses dan memperoleh ilmu pendidikan di IAIN Ambon walau penuh suka dan duka. Dan kini dengan seluruh cinta dan kasih sayang kupersembahkan karya sederhana nan berarti ini kepada,

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan rahmat-Nya.
2. Teruntuk Ayahanda tercinta Sahim Selan dan Ibunda tersayang Hafijah Namkatu, terimakasih tak terhingga ananda ucapkan atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada ananda selama ini.
3. Teruntuk kakakku Samraja, Gamari, dan Mayang Sari yang selalu membantu ananda saat kesulitan dalam menyusun skripsi
4. Teruntuk adik-adikku Aminah, Kafraja, dan moksen, yang senantiasa selalu menemani, dan menghibur dikala sedih dan putus asa.
5. Sahabat-sahabatku, yang selalu hadir dan turut membantu dalam setiap keluhan kebutuhanku.
6. Almater tercinta IAIN Ambon, tiada kata lain yang bisa terucap selain ucapan terima kasih yang tak terhingga.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur yang dalam kami haturkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahan, Ridho, Rahmat dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepa baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa memberikan tauladan kepada umatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Adapun judul skripsi ini adalah “ Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes RT 005 RW 17) Kecamatan Sirimau Kota Ambon”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidan terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, dengan segala keredahan hati izinkan penulis dalam kesempatan ini memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. H. Ismail DP, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

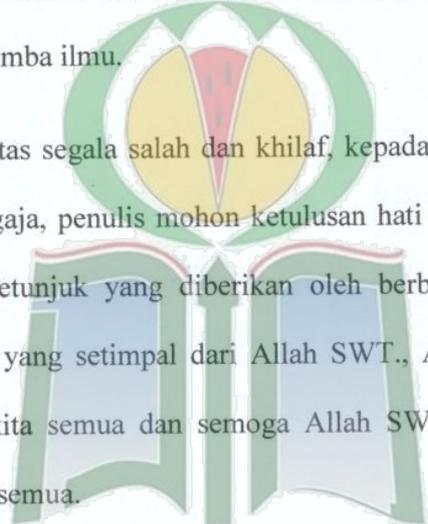
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi sebagai bentuk kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat mengarungi samudera studi dengan baik dan Saddam Husein, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan yang sangat berarti kepada penulis serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Ummu Sa'idah, M.Pd.I, selaku Penguji I dan Dr. Nursaid, M.Ag, Selaku Penguji II yang dengan baik dan penuh pengertian memberi masukan dan tambahan ilmu untuk membimbing memperbaiki kesalahan yang tidak sengaja di lakukan oleh penulis.
6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan Pegawai Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon yang

telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama berada di bangku perkuliahan.

7. Kepala Kasubag Akademik dan Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum. beserta staf yang telah menyediakan fasilitas berupa literatur yang di butuhkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada orang tua penulis, Ayahanda tercinta Salim Selan dan Ibunda tersayang Halija Namkatu yang telah melahirkan dan membesarkan serta dengan segala kesabaran dan kerendahan hati memberikan dukungan, nasehat, do'a, pengorbanan dan perjuangan yang sangat tinggi baik materi maupun moril yang tiada ternilai demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT memberikan kedudukan Yang mulia disisi-Nya.
10. Kepada kakakku Samraja, Gamari, Mayang Sari dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
11. Kepada seluruh Masyarakat Arbes Rt 005 Rw 17 yang turut membantu berjalannya proses penelitian, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.

12. Kepada Teman-teman kelas PAI C terbaikku yang tidak sempat sebut namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan yang berupa dorongan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2016/2017, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
14. Para Senior dan Yuniior PAI IAIN Ambon.
15. Kepada almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menampung saya dalam menimba ilmu.

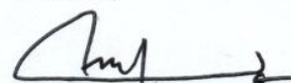
Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, In syaa Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ambon, Desember 2020

Penulis,


MILA SARI SELAN
NIM. 160301090

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Motivasi	8
1. Pengertian Motivasi	8
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	11
3. Macam-Macam Motivasi.....	12
4. Fungsi Motivasi	13
5. Komponen Motivasi.....	13
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	14
B. Orang Tua	14
1. Pengertian Orang Tua	14
2. Tanggung Jawab Orang Tua	15
C. Anak	19
1. Pengertian Anak	19
2. Hak-Hak Anak	19

D. Lembaga Pendidikan Islam	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Sumber Data Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data.....	33
H. Pengecekan Keabsahan Data	35
I. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari Pemerintah Kota Ambon
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Pemerintah Desa Batu Merah
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Rt 005/ Rw 17
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian



ABSTRAK

Mila Sari Selan, NIM 160301090. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I dan Pembimbing II, Nurlaila Sopamena, M.Pd, Judul: Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Arbes RT 005/RW 17) Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2020.

Skripsi ini membahas tentang Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes Rt 005/Rw 17) Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) prespektif orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui prespektif orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam dan mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam.

Tipe yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 12 Oktober 2020 sampai 12 November 2020. Adapun lokasi penelitian yaitu Arbes Rt 005/Rw 17. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Rt 005/Rw 17 dan 7 orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam yaitu 1) Orang tua memandang lembaga pendidikan Islam sebagai pilihan pendidikan yang terbaik untuk anak karena lembaga pendidikan Islam adalah pendidikan yang berbasis ajaran agama Islam sehingga dipahami sebagai tempat yang paling efektif untuk menciptakan kehidupan Islami anak dibanding dengan sekolah-sekolah umum, 2) Orang tua memandang lembaga pendidikan Islam mempunyai visi yang baik untuk anak, 3) orang tua memandang lembaga pendidikan Islam merupakan sekolah yang dapat memberikan pendidikan karakter pada anak yang baik. Adapun rangkain faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam antara lain: faktor intrinsik; keingin sendiri dalam diri orang tua dan sehingga adanya dorongandan semangat yang timbul untuk mempunyai keinginan dan tujuan agar anak dapat belajar agama lebih banyak. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah; 1) Dorongan dari teman dan saudara sehingga timbul keinginan keinginan memasukan anak di lembaga pendidikan Islam, 2) lokasi sekolah dari rumah mudah dan dekat 3) biaya adalah hal yang paling utama di pikirkan orang tua sebelum memasukan anak ke sekolah

Kata Kunci : *Motivasi orang tua, lembaga pendidikan Islam.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya dan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya nanti mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup ini. Oleh karena itu orang tua disini berfungsi sebagai pelaksana, pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Sekarang ini begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam.

Orang tua yang ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini terhadap anaknya, maka orang tua termotivasi untuk memilih lembaga pendidikan Islam sebagai wahana pendidikan yang tepat bagi anak mereka. Hal ini terjadi karena lembaga pendidikan Islam sebagai salah satu pendidikan yang menanamkan pendidikan umum, dan juga memperkuat pendidikan dibidang agama. Oleh sebab itu sudah sewajarnya lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan yang dipilih para orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Di Negara kita, faktor pendidikan di jadikan sebagai salah satu unsur penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam berbagai bidangnya. Karena itu pula

penyelenggaraan kegiatan pendidikan haruslah berintegrasi kepada suatu tujuan yang berwawasan nasional, sebagaimana termaktub di dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Dalam dunia pendidikan Islam yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua, hal ini terdapat pada firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, surah At-Tahrim: 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹

Dalam ayat di atas ini menerangkan bahwa orang tua berkewajiban mendidik anak dengan memberikan pendidikan yang baik sehingga diharapkan anaknya menjadi generasi-generasi yang baik sesuai dengan tuntutan agama Islam. Sehingga

¹ Departemen Agama RI, *Pleno Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran*, (Bogor: Wisma Haji Tugu, 2007), Hlm 78.

pada saat ini, para orang tua sangat memperhatikan sekali mengenai pendidikan anak-anaknya. Selain pendidikan dalam rumah tangga, sekolah mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian seorang anak.²

Bahkan sebagian orang tua ikut serta memilihkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup, agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Sebuah pendidikan akan berjalan sesuai keinginan apabila tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Karena setiap orang tua menginginkan anaknya ketika selesai menempuh pendidikan menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama.

Seperti yang dikemukakan, rumusan tentang pendidikan, lebih jauh terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Indonesia bertujuan agar masyarakat Indonesia memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, arah dari proses pendidikan nasional mencakup berbagai aspek ke hidupan diri manusia dan masyarakat untuk *survive* dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³ Di Indonesia ada tiga jenis pendidikan yang berkembang. Ketiganya adalah pendidikan formal, non formal, dan informal. Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang bergerak di bidang pendidikan formal. Sebagaimana lembaga

² Moehari Kardjono, *Mempersiapkan Generasi Cerdas*, (Jakarta : Qisthi Press , 2010), Hlm, 5.

³ Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural*, (Bandung : Pustaka Setia,2015), Hlm, 71.

pendidikan formal lain, madrasah terdiri dari berbagai jenjang. Mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Madrasah Aliyah (MA).⁴

Pada dasarnya sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat membantu tercapainya cita-cita seseorang. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan yang seimbang antara pelajaran umum dengan pelajaran agama ialah lembaga pendidikan Islam. Dalam sistem pendidikan nasional, lembaga pendidikan Islam adalah sejajar dengan lembaga pendidikan sekolah. Sekolah dasar (SD) yang merupakan jenjang pendidikan dasar sejajar dengan MI. Begitu juga dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang sederajat dengan MTs, dan sekolah menengah atas (SMA) yang sejajar dengan MA.⁵

Kurikulum yang dikembangkan lembaga pendidikan Islam sama dengan dengan sekolah umum yaitu dengan mengajarkan ilmu-ilmu eksakta dan ilmu sosial sebagaimana yang diajarkan di sekolah umum sederajat, yang membedakannya hanyalah tambahan pelajaran pengetahuan agama, seperti mata pelajaran fiqih, Qur'an hadis, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa Arab. Salah satu faktor yang terpenting dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam adalah motivasi dari orang tua.

⁴Nanang Fatchurochman, *Pendidikan Madrasah Berbasis Entrepreneurship*, (Depok : Lendean Hati Pustaka, 2012). Hlm 23.

⁵*Ibid*, h,23

Motivasi menurut Mc. Donald adalah suatu pandangan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, sedangkan menurut Tabrani Rusyan, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.⁶

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti dari jumlah Kartu Keluarga masyarakat RT 005/RW 017 sebanyak 360 Kepala Keluarga hanya sebagian kecil para orang tua menyekolahkan anak di lembaga pendidikan madrasah. Peneliti melihat dari 100% para orang tua yang memberikan pendidikan pada anak, hanya 20% orang tua yang menyekolahkan anak di pendidikan madrasah. Dari 80% orang tua yang tidak menyekolahkan anak di madrasah ini dikarenakan mereka memandang di madrasah lebih banyak pelajaran agamanya saja dan hanya untuk anak yang ingin bercita-cita menjadi seorang guru agama. pandangan ini berbeda dengan orang tua yang menyekolahkan anak di madrasah atau anak yang memilih pendidikannya di madrasah.

Para orang tua memandang madrasah adalah lembaga pendidikan yang paling tepat untuk membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah. Selain itu, alasan utama para orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam adalah mereka kurang memahami dasar-dasar pengetahuan ilmu agama Islam yang lebih luas, sehingga mereka menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan islam,

⁶Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang : CV ABE KREATIFINDO, 2015), Hlm, 12.

agar anak-anak mereka dapat memahami ilmu pengetahuan agama Islam dengan baik.

Berdasarkan fakta masalah di atas sebagai latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul **“Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Arbes Rt 005, RW 017) Kecamatan Sirimau Kota Ambon”**

B. FOKUS PENELITIAN

Adapun penelitian ini difokuskan pada masyarakat Arbes RT 005/RW 17 yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks penelitian yang di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perspektif orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Perspektif orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan dan sumbangsih pemikiran dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Praktis

- a. Dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam mengambil kebijaksanaan sebagai upaya mengembangkan mutu lembaga pendidikan, serta menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.

- b. Bagi warga masyarakat Arbes RT.005/RW.17 Desa Batu merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, khususnya orangtua siswa untuk menjadi informasi yang sangat penting dan berharga yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih alternatif pendidikan bagi anaknya.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan membatasi masalah yang akan diteliti, maka perlu ditegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi dapat dikatakan sebagai alat penggerak atau dorongan seseorang yang mempunyai keinginan dan kemauan melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Keinginan dan kemauan tersebut muncul karena adanya kebutuhan seseorang yang ingin dipenuhi sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tersebut.

b. Orang tua

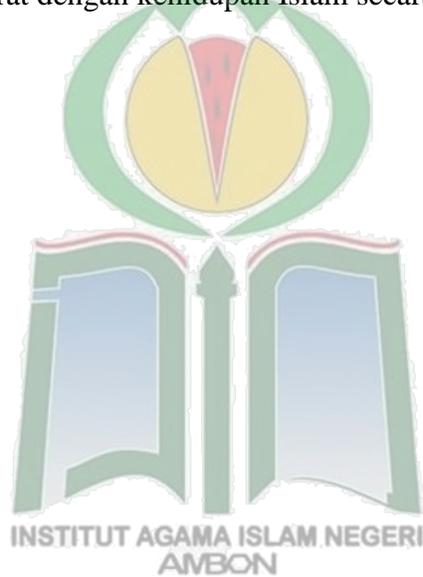
Orang Tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat.

c. Anak

Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah manusia yang masih kecil. Menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang, perlindungan Anak: anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (depalan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

d. Lembaga pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam merupakan hasil pemikiran yang dicetuskan oleh kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa Islam (Al-Qur'an dan As Sunnah). Lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan, bukanlah suatu yang datang dari luar, melainkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai hubungan erat dengan kehidupan Islam secara umum



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif Kualitatif. Peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk cara-cara hitungan lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif memulai kegiatan yang berpijak pada keterangan-keterangan juga penjelasan-penjelasan yang didapati dari segala sumber-sumber dan fenomena sosial yang nyata dan langsung. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati mendalam tentang masyarakat dan orang tua siswa yang ada di Arbes RT 005/RW17.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.³⁴

Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah, dengan jalan mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan

³⁴Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), Hlm, 9.

tempat lainnya. Disamping itu, penelitian lapangan dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam.

Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Lembaga pendidikan Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Arbes RT 005, RW 017) Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Peneliti menjelaskan langkah-langkah penelitian seperti:

a. Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan Petugas dari Kantor Kelurahan Desa Batu Merah dan bertatap muka dengan Ketua RT. 005.RW. 17 Arbes . Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Memberikan Surat Izin Penelitian ke Kantor Kelurahan Desa Batu Merah.
2. Bercakap kepada Bapak Lurah atau salah satu Staff kantor kelurahan tentang tujuan penelitian.
3. Memberikan Surat Izin Penelitian kepada Ketua RT. 005. RW. 17 Arbes.
4. Bercakap kepada bapak Ketua RT. 005. RW. 17 Arbes tentang tujuan penelitian.

b. Tahap Reduksi

Setelah mengadakan pertemuan, kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan melalui wawancara:

1. Observasi secara partisipasi
2. Wawancara dengan subjek yang telah ditentukan, yaitu Orang Tua yang menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam Menggali dokumen berupa faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian.

c. Tahap Seleksi

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengecekan data pada subyek atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti, artinya dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.³⁵

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Batu merah, Arbes RT 005, RW 017 Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan setelah proposal ini selesai diseminarkan.

³⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 121

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Merah tepatnya di lingkungan RT 005/RW 017, Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Yang menjadi subjek penelitian adalah para orang tua yang menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena terdapat hal yang menarik untuk diteliti yaitu biografi kehidupan para orang tua di arbes RT 005 ini, yang sebagian besar orang tuanya pemabuk, penjudi, dan kurang memahami ilmu agama Islam.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dimana pengumpulan data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sumber utama) atau data yang diperoleh dari tangan pertama. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibuat dalam penelitian.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Masyarakat Arbes khususnya para orang tua di lingkungan Arbes RT 005, RW 017, yang menyekolahkan anak mereka di lembaga pendidikan Islam, untuk mendapat informasi mengenai motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bukan diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari berupa buku buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai argumentasi dari data primer.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen data tentang gambaran kelurahan Desa Batu Merah, arsip-arsip kelurahan Desa Batu Merah, gambaran lingkungan Arbes RT 005, RW 017 arsip-arsip Arbes RT 005, RW 017 dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi suatu pengamatan objek yang teliti yang bisa memberikan penjelasan dalam hubungannya. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan suatu penelitian yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya.³⁶ Observasi ini dilakukan dengan cara partisipasi. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, (Bandung: ALFABET, 2016), Hlm, 145.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan orang tua atau masyarakat serta keadaan ekonomi masyarakat, mengamati respon dari para orang tua tentang anak mereka yang sekolah di lembaga pendidikan Islam dan mengungkap data tentang Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di lembaga pendidikan Islam.

b. Wawancara

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara (*interview*). Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informan dari informen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari Hj. Wati salah satu Staff Kelurahan Desa Batu Merah Ambon, untuk mengetahui data penduduk yang ada di Kelurahan Desa Batu Merah Ambon, Mais Dfinubun (Ketua RT), dan orang tua yang menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam yaitu, Ibu Farida, Ibu Anti, Ibu Janah, Ibu Susan, Ibu Siti Fatimah, dan Ibu Tisnawati. Peneliti memilih 6 orang tua untuk diwawancarai ini, berdasarkan informasi dari hasil observasi orang tua yang menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai, Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Lembaga pendidikan Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data baik dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar, maupun catatan harian. Dokumen menurut gottshackl (1986: 38) dapat berupa setiap proses pembuktian yang

didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.³⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data Kantor Kelurahan Desa Batu Merah, dan data Arbes RT 005/RW 017, jumlah penduduk, struktur pekerjaan, struktur organisasi pemerintahan kelurahan Desa Batu Merah, dan profil RT.00, RW.17.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola data tema dengan maksud untuk memahami makna. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹ Aktivitas analisis data digambarkan seperti di bawah ini :

³⁷Djam'an, Satori dan Aan, Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm, 147.

³⁸Sugiyono, *Ibid*, Hlm, 335.

³⁹Sugiyono, *Ibid*, Hlm 337.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

Dalam mereduksi data peneliti memilih data yang akan menjadi fokus penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan madrasah dengan mencari tahu apa pandangan dan faktor orang tua mengenai lembaga madrasah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Bentuk *display* data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif dari kejadian yang terjadi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil data penelitian yang dilakukan di lingkungan RT 005, RW 017.

⁴⁰Sugiyono, *Ibid*, Hlm 338.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, untuk mengatasi keabsahan data tersebut, dalam penelitian ini di dasarkan pada empat kriteria yaitu :Kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferrability*), Kebergantungan (*Dependability*), dan Kepastian (*Confirmability*).

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan yaitu sejak awal penelitian dengan cara peneliti ikut serta dalam pengamatan dengan orang tua yang termotivasi menyekolahkan anak di Lembaga pendidikan Islam. Cara yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini, antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara di tempat penelitian untuk mengumpulkan data yang hendak dicapai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti mencari deskripsi data yang benar-benar akurat dan mengecek kembali data berdasarkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Metode yang digunakan dalam mendapatkan sumber data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dari data Rt serta informan lainnya. Ini dilakukan agar mendapatkan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibilitas.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, baik sumber buku maupun sumber data hasil wawancara.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan Rt 005 RW 017 tidak dapat disamakan dengan lingkungan Rt lainnya akan tetapi hasil penelitian ini dapat ditransfer ke lingkungan Rt yang lain apabila lingkungan tersebut memiliki kondisi lingkungan yang sama dengan situasi tempat yang diteliti.

c. Kebergantungan (*Depentability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *depentabilty* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Peneliti melakukan tahapan demi tahapan dalam melakukan penelitian dan mengkaji ulang setiap langkah dalam mencari hasil yang sudah didapat.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas yaitu hasil penelitian yang dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang disimpulkan dan dicantumkan di laporan lapangan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini saya selaku peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lapangan, melatih permasalahan yang ada pada lokasi tersebut.
- b. Tahap Kerja Lapangan, pada tahap ini saya selaku peneliti langsung terjun secara langsung untuk meneliti permasalahan yang ada di lapangan, agar bias mendapatkan data yang saya butuhkan.
- c. Tahap penyelesaian, sedangkan pada tahap penyelesaian ini data yang sudah ada disusun sesuai dengan permasalahan yang ada agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam di lingkungan Rt 005 Rw 17, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perspektif orang tua mengenai lembaga pendidikan Islam adalah sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan anak ilmu pengetahuan agama Islam lebih mendalam karena pelajaran agama Islam ini yang menjadi pokok pengajarannya di lembaga pendidikan Islam, dan bukan hanya pengetahuan agama Islam saja tetapi pengetahuan umum juga terdapat di lembaga pendidikan Islam yang sama pengajarannya seperti sekolah umum lainnya.
2. Adapun Faktor pendukung dari motivasi orang tua adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik:
 - a. Faktor Intrinsik
 - 1) Menginginkan anak agar memiliki pengetahuan agama dengan baik.
 - 2) Berakhlakul karimah.
 - 3) Agar anak dapat membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu fikih, akidah akhlak, sejarah Nabi dan berbahasa Arab.

a. Faktor Ekstrinsik

- 1) Dorongan teman dan keluarga.
- 2) Faktor dorongan dari lingkungan masyarakat.
- 3) Sarana dan prasarana madrasah.
- 4) Lokasi madrasah.

3. Motivasi orang tua menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam yaitu, keinginan dalam diri orang tua yang mempunyai tujuan baik agar anak dapat menjadi manusia yang berguna bagi agama dan bangsa nantinya. Karena di lembaga pendidikan Islam anak diajarkan bukan hanya ilmu pengetahuan umum saja yang diunggulkan, tetapi ilmu agama Islam wajib di dapat anak agar anak dapat mempelajarinya dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

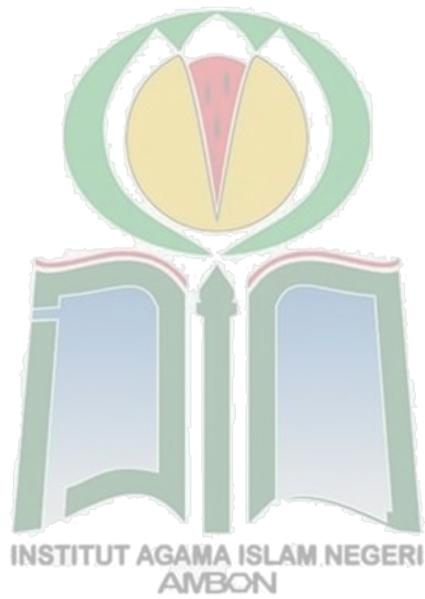
B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menghasilkan sebuah kesimpulan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Bagi para Orang Tua Penelitian diharapkan agar para orang tua tetap mempertahankan motivasinya dalam memberikan pendidikan anak di lembaga pendidikan Islam sebagai pembentukan akhlakul karimah pada anak serta pengetahuan agama, umum dan keterampilan lainnya.

2. Kepada lembaga pendidikan Islam untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan lebih baik lagi, agar masyarakat termotivasi dengan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik. dan Muhdlor Zhudi A. *Kamus Kontempore Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi karya Grafita, 2003.
- Alim, Hammad. Pendidikan Agama Islam; *Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosakarya 2011.
- DP, Ismail. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Djamarah, Bahri Syaiful. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Daulay, Putra Haidar. *Pendidikan Islam dalam Perspekti Filsafat*, Jakarta Kencana Pranada Media Group, 2014.
- Getteng, Rahman Abd. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Grha Guru, 2015
- Hamzah, Profesi *Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- H. Akmal Hawi, Akmal H. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan pembinaan Syariah, Dicitak oleh PT. Sinergi Pustaka Indonesia, Jakarta Januari 2012.
- Khoiran Rosyadi, Khoiran. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Komri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Majid, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Majid, Abdul. dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maftul, Ahnan. *Keagungan Akhlak Rasul SAW*, Surabaya: Terbit Terang, 2000.
- Muslimin, Minhaju. *konsep Hidup Ideal Dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq. 2003.
- Moleong, J.Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rusn, Ibnu Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidik*, Jakarta: IKAPI, 1998.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru Dipuji, Dikritis, dan Dicaci*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014.
- Syatra, Yusvaver Nuni *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta: PT Buku Biru, 2013
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah; pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera hati, 2005.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam ;Jilid I* Jakarta PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2006.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1999.
- Zainudin, Ali. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Wawancara dengan bapak Ketua Arbes Rt 005 Rw 17 (Bapak Mais Dfinubun)

Pada Hari/Tanggal : 14 Oktober 2020



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Maryam Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 19 Oktober 2020



Foto 6. Wawancara dengan Ibu Nia Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 20 Oktober 2020



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Yanti Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 19 Oktober 2020



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Jannah Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 19 Oktober 2020



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Farida Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 18 Oktober 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Nira Orang Tua Yang Menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam Pada Hari/Tanggal : 18 Oktober 2020

